BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[91]

Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survey.[92] Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data , misalnya dengan wawancara, kuesioner, test, dan sebagainya.

Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh tingkat margin, kualitas produk dan promosi terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

[91] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011 cet), Hal.8
[92] *Ibid*,…hal.14

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. [93]Disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Ada empat variabel dalam penelitian ini, yaitu tiga variabel bebas (tingkat margin, kualitas produk dan promosi) dan satu variabel terikat yaitu minat pada pembiayaan murabahah.

B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.[94] Populasi menurut penelitian ini adalah keseluruan jumlah anggota pembiayaan murabahah yang ada di Lembaga. Jadi populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel yang akan diambil dari populasi ini.

Ada dua jenis populasi, yaitu: populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga).[95] Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah anggota pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah yang berjumlah kurang lebih 623 anggota dan anggota pembiayaan murabahah di BMT Harapan Umat Tulungagung yang berjumlah kurang lebih 7895 anggota.

2. Teknik Pengambilan Sampel

---

[93] *Ibid,.. hal. 11*
[94] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.72
[95] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 54-55

Teknik sampling menurut sugiyono dalam bukunya adalah merupakan teknik pengambilan sampel. [96]Dalam penelitian ini teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.[97]

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan probability sampling dengan menggunakan sampling random sedeharna (*simple random sampling*). *Simple random sampling* sendiri adalah cara pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.[98]

Di dalam penelitian ini semua anggota pembiayaan murabahah mempunyai kesempatan untuk dipilih tanpa melihat siapa dan bagaimana nasabah tersebut.

Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,….hal.73

[97] Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014, cet. 1), hal.152

[98] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 57-58

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan[99]

Di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung jumlah populasi sebanyak 623 anggota dan tingkat kesalahan 10%. Dan jumlah populasi di BMT Harapan Umat sebanyak 7895 anggota dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{623}{623(0{,}10)^2 + 1}$$

$$= \frac{623}{7{,}23}$$

$$= 86$$

Jadi jumlah sampel yang di gunakan untuk penelitian di BMT Sinar Amanah sebanyak 86 anggota.

$$n = \frac{7895}{7895(0{,}10)^2 + 1}$$

$$= \frac{7895}{79{,}95}$$

$$= 98{,}74$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian di BMT Harapan Umat adalah sebanyak 99 anggota.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. [100]Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah

[99] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistic 2* (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal 3

sebagian atau wakil populasi yang diteliti. [101] jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti.

Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[102]

Dalam penelitian ini jumlah populasi lumayan banyak, jadi peneliti melakukan uji ambil sampel dari seluruh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari populasi anggota pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu yang berjumlah kurang lebih 86 anggota dan anggota BMT Harapan Umat yang berjumlah kurang lebih 99 anggota.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti . [103]Dalam penelitian ini data primer diperolah secara langsung dengan memberikan kuesioner atau pertanyaan kepada nasabah/anggota

---

[100] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis…..hal.73*

[101] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 131

[102] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis…..hal.73*

[103] Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal.57

pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut sesorang, atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain (Hatch dan Farhady, 1961). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.[104]

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a) Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam kamus bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[105]Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota untuk melakukan pembiayaan murabahah di BMT , yang terdiri dari tingkat margin, kualitas produk, dan promosi.

b) Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

[104] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.31-32
[105] *Ibid*.....hal. 33

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. [106]Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat anggota pada pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah dan BMT Harapan Umat.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. [107] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. [108]

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:[109]

a) Jawaban SS diberi skor 5
b) Jawaban S diberi skor 4
c) Jawaban N diberi skor 3
d) Jawaban TS diberi skor 2
e) Jawaban STS diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data data dapat

[106] *Ibid*.....hal. 33
[107] *Ibid*,....hal.84
[108] *Ibid*,....hal. 86

dikumpulkan pada *setting* alamiah (natural *setting),* pada laboratorium dengan metode experiment, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

a) Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. [110]Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. [111]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisioner untuk memperoleh data dari anggota pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Di dalam penelitian ini peneliti akan memberikan pertanyaan atau

[110]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011 cet), hal.137

[111] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal. 135

pernyataan kepada anggota pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah kurang lebih sebanyak 86 kuesioner untuk 86 anggota dan di BMT Harapan Umat sebanyak 99 kuesioner untuk 99 anggota. Pertanyaan itu dalam bentuk tulisan dan nasabah diminta untuk menjawabnya.

b) Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. [112]

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[113]

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung di lembaga untuk menyebar angket dan juga untuk melihat apakah realita yang terjadi di lembaga sama dengan teori yang telah penulis dapatkan.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalan ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reabilitasnya. Walaupun instrument-instrumen tersebut sudah ada tetapi sulit untuk dicari, dimana harus dicari

[112] Pambudu tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal.58

[113] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011 cet), hal.139

dan apakah bisa dibeli atau tidak. Selain itu instrument-instrumen dalam bidang social walaupun telah teruji validitas analisis reabilitasnya, tetapi bila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid dan reliabel lagi.

a. Kisi-kisi Instrumen

Berdaasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1.	Tingkat Margin (X1) (Binti Nur Asiyah, 2014)	Komposisi pendanaan	Saya memilih pembiayaan murabahah di Lembaga ini karena marginnya lebih kompetitif di banding bank-bank lain.	1-6
		Tingkat persaingan	Saya memilih pembiayaan murabahah di lembaga karena nisbah yang ditawarkan bisa naik atau turun tergantung pada tingkat persaingan dengan bank lain	
		Resiko pembiayaan	Tingkat margin yang di ambil oleh lembaga, tergantung dengan resiko pembiayaan murabahah itu sendiri. apakah beresiko tinggi atau sedang.	
		Jenis nasabah	Tingkat margin atau nisbah yang di berikan lembaga tergantung pada kondisi anggota	
		Kondisi perekonomian	Saya memilih pembiayaan murabahah di BMT karena margin yang ditetapkan sesuai dengan pemghasilan saya sehari-hari	
		Tingkat keuntungan yang diharapkan	Margin keuntungan yang telah disepakati antara lembaga dan anggota tidak akan berubah	
2.		Estetika	Produk yang ditawarkan oleh lembaga bermaca-macam atau bervariasi.	

	Kualitas Produk (X2) (Fandi Tjiptono,2008)	Keandalan	Produk pembiayaan murabahah yang ditawarkan oleh lembaga sesuai dengan kebutuhan anggota.	7-12
			Produk pembiayaan murabahah di lembaga memberikan manfaat yang dirasakan oleh anggotanya.	
		Kualitas yang dipersepsikan	Banyak keunggulan produk pembiayaan murabahah yang ditawarkan.	
		Keistimewaan tambahah	Produk pembiayaan yang ditawarkan lembaga tidak ada di bank/BMT lain.	
		Kinerja	Produk pembiayaan murabahah mempunyai karakteristik yang mudah dalam pengajuannya.	
3.	Promosi (X3) (Kasmir, 2005)	Periklanan	Lembaga ini melakukan promosi pembiayaan murabahah dengan cara menyebarkan brosur ke masyarakat	13-18
		Promosi penjualan	Lembaga ini melakukan promosi dengan memberikan hadiah atau bonus kepada anggotanya.	
			Lembaga ini melakukan promosi pengenalan produk lembaga dengan cara mendatangi rumah-rumah masyarakat yang ada di sekitar lembaga	
		Publisitas	Saya memilih pembiayaan murabahah di lembaga ini karena lembaga melakukan promosi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan amal di sekitar lokasi lembaga.	
			Lembaga ini melakukan promosi produk pembiayaan murabahah untuk mengenalkan produknya kepada nasabah dengan cara mengikuti kegiatan pameran yang ada	
		Penjualan perorangan	Saya memilih pembiayaan murabahah di lembaga ini karena karyawan memberikan dorongan kepada saya untuk menggunakan produknya	
4.		Kognisi (Pengenalan)	Saya mengetahui dengan jelas keunggulan produk pembiayaan murabahah di lembaga	
			Saya memahami produk pembiayaan murabahah karena	

	Minat (Y) (Abu Ahmadi, 2003)		dorongan pemahaman terhadap agama saya	19-24
		Konasi (Kemauan)	Saya terdorong dan mau menggunakan produk pembiayaan murabahah karena informasi yang diberikan jelas	
			Saya mengetahui keunggulan pembiayaan murabahah di lembaga karena pengalaman dari teman yang juga mengambil pembiayaan tersebut	
		Emosi	Setelah saya mengambil pembiayaan murabahah, saya merasakan ketenangan	
			Saya merasa nyaman ketika di hadapkan dengan anggota pembiayaan murabahah lain karena dorongan agama	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ketentuan validitas instrumen sahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang

diteliti secara tepat. Apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. [114]

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel atau tidak dapat diuji dengan menggunakan rumus *alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

---

[114] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009), hal.90.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.[115]

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.[116]

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas untuk nilai tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.[117]

c. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola

[115] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*...,hal., 77-78
[116] *Ibid*., hal., 79.
[117] Ali Mauludi, *Teknik Belajar*...hal169

pada titik scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.[118]

Analisis uji asumsi heteroskedasitas hasil output spss melalui grafik scatterplot antara Z predictim (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y rediksi –Y riil). Homoskedasitas terjadi jika pada scatterplat titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur.[119]

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian beruapa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + b3\ X3 + e}$$

Keterangan:

Y =Variabel Terikat (minat nasabah pada pembiayaan murabahah)

a, b1 b2 b3 = Bilangan Konstanta

X1 = Variabel bebas 1 (Tingkat Margin)

[118] *Ibid*.,hal. 80.
[119] Ali Mauludi, *Teknik Belajar*...hal 175

X2 = Variabel bebas 2 (Kualitas Produk)

X3 = Variabel bebas 3 (Promosi)

E = Standar Eror

3) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis untuk menguji hipotesis digunakan Uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

4) Uji Determinasi

Nilai Koefisien determinasi (R *Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefision determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen.[120]

[120] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009), hal.79-80